

ABSTRACT

This study analyzes expressive speech acts in the film *To All the Boys I've Loved Before*, using Searle's speech act theory and Erikson theory for psychosocial development. The data found are 96 expressive speech acts identified in the movie. The findings reveal 11 types of expressive speech act: apologizing, congratulating, praising, blaming, thanking, complaining, criticizing, joking, expressing sympathy, joy, and complimenting. The speech act of complaining (19.8%) is the most frequent expression, highlighting teenagers' tendency to voice dissatisfaction. In contrast, congratulating (1%) is the least frequent, suggesting a greater emphasis on conflict instead of positive reinforcement. This study underscores the complexities of teenage emotional expressions, illustrating how language reflects their emotional challenges.

Keywords: illocutionary act, expressive speech act, teenage expression, *To All the Boys I've Loved Before*, movie.

INTISARI

Penelitian ini menganalisis tindak tutur ekspresif dalam film *To All the Boys I've Loved Before*, dengan menggunakan teori tindak tutur Searle dan teori perkembangan psikososial Erikson. Data yang ditemukan adalah 96 tindak tutur ekspresif yang diidentifikasi dalam film tersebut. Temuan tersebut mengungkapkan 11 jenis tindak tutur ekspresif: meminta maaf, memberi selamat, memuji, menyalahkan, berterima kasih, mengeluh, mengkritik, bercanda, mengekspresikan simpati, kegembiraan, dan memuji. Tindak tutur mengeluh (19,8%) adalah ekspresi yang paling sering muncul, menyoroti kecenderungan remaja untuk menyuarakan ketidakpuasan. Sebaliknya, mengucapkan selamat (1%) adalah yang paling jarang, menunjukkan penekanan yang lebih besar pada konflik daripada penguatan positif. Penelitian ini menggarisbawahi kompleksitas ekspresi emosional remaja, yang menggambarkan bagaimana bahasa mencerminkan tantangan emosional mereka.

Kata kunci: tindak ilokusi, tindak tutur ekspresif, ekspresi remaja, film *To All the Boys I've Loved Before*.